

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini, kebutuhan akan teknologi informasi sangat meningkat. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan computer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video (Williams dan Sawyer, 2003). Teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat. Dengan adanya teknologi informasi mempermudah kita dalam memperoleh data dan informasi dengan cepat dan akurat. Selain bagi individu, teknologi informasi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang bisnisnya berorientasi profit (Surenadro, 2009). Dengan penerapan teknologi informasi pada perusahaan, menjadi perusahaan lebih produktif dan meningkatkan profit dari perusahaan tersebut.

BMT Mitra Sejahtera Salatiga adalah lembaga keuangan syariah yang didirikan untuk memasyarakatkan pemahaman mengenai prinsip-prinsip usaha berbasis syariah. BMT Mitra Sejahtera melihat bahwa banyak kalangan pengusaha ekonomi menengah ke bawah belum terakses lembaga keuangan yang ada untuk mengembangkan usahanya. Selain hal itu masih banyak kalangan pengusaha yang terjerat renternir. BMT Mitra Sejahtera menawarkan produk simpanan dan pembiayaan serta menyediakan zakat infaq dan shadaqoh.

Berdasarkan BMT harus dapat mengelola kas secara optimal berlandaskan prinsip-prinsip amanah, siddiq, fatonah dan tabligh, termasuk dalam hal kebijakan penerapan margin keuntungan dan nisbah bagi hasil.

Sistem adalah kumpulan group dari sub sistem bagian komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk menvapai satu tujuan tertentu. (Susanto:2008:22). Informasi adalah hasil pengolahan data yang diberikan arti dan manfaat. (Susanto:2008:38). Akuntansi adalah bahasa bisnis setiap organisasi menggunakan sebagai bahasa komunikasi berbisnis (Susanto:2008:4). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto:2008:78).

Sistem akuntansi penerimaan kas ialah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. (Mulyadi:2008:439). BMT Mitra Sejahtera telah memiliki beberapa sistem yang sedang berjalan, salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Prosesnya yaitu mengelola data berdasarkan faktur yang dikeluarkan oleh bagian penjualan sehingga menghasilkan suatu informasi akuntansi penerimaan kas berupa jurnal khusus penerimaan kas dan buku besar penerimaan kas yang berasal dari simpanan yang ditawarkan oleh BMT, dan produk pembiayaan. Penerimaan kas dari produk simpanan berupa setoran simpanan (tabungan) dari anggota,

sedangkan penerimaan dari produk pembiayaan ialah setoran pembayaran angsuran pembiayaan dari anggota. Ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di BMT Mitra Sejahtera. Permasalahan pertama yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Kurangnya SDM di BMT Mitra Sejahtera menyebabkan tidak adanya pemisahan fungsi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas, sehingga ada satu orang karyawan yang merangkap dalam beberapa fungsi operasional dan keuangan di pengang oleh satu orang karyawan saja. Selain itu, fungsi akuntansi dan manajer di pengang pula oleh satu orang saja. Hal tersebut menyebabkan terjadinya penyalahgunaan (kecurangan) terhadap kas yang diterima.

Permasalahan yang kedua adalah perbedaan pencatatan antara manual dan komputer atau sistem. Perbedaan pencatatan ini bisa disebabkan oleh karyawan (teller) yang kurang memahami sistem pembukuan di BMT Mitra Sejahtera secara menyeluruh. Selain itu, adanya perangkapan fungsi dan pekerjaan oleh satu karyawan menyebabkan karyawan tersebut kurang focus dalam melakukan pekerjaan. Sehingga terjadi kesalahan-kesalahan kecil dalam menginput transaksi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT Mitra Sejahtera Salatiga?

2. Apa penyebab terjadinya perbedaan pencatatan antara manual dan komputer atau sistem di BMT Mitra Sejahtera Salatiga?
3. Bagaimana solusi untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di BMT Mitra Sejahtera Salatiga menjadi efisien?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis bagaimana prosedur penerimaan kas pada BMT Mitra Sejahtera Salatiga.
2. Untuk menganalisis penyebab terjadinya perbedaan pencatatan antara manual dan komputer atau sistem di BMT Mitra Sejahtera Salatiga.
3. Untuk menganalisis solusi agar system informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT Mitra Sejahtera Salatiga menjadi efisien.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penulis ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya seputar sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

2. Bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan yang serupa.

3. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap hasil ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan referensi yang dapat dijadikan sumber informasi dengan kinerja BMT.